Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631

Volume 10, Nomor 2,Desember 2022
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v10i2.489

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP TINGKAT STRES AKADEMIK PADA ANAK USIA6 -15 TAHUN DI SAAT PADEMI COVID-19: *LITERATURE REVIEW*

Sri Tirtayanti[1*], Ririn Agustin[2], Yudi Abdul Majid[3***]**
***Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Institit Ilmu Kesehatan Dan Teknologi MuhammadiyahPalembang
Korespodensi Email: sri.tirtayanti@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Stres Akdemik suatu keadaan atau kondisi berupa gangguan fisik, mental atau emosional yang disebabkan ketidak sesuaian antara tuntutan lngkungan dengan sumber daya aktual yang dimiliki siswa sehingga merekamerasa terbebani dengan berbagai tekanan dan tuntutan sekolah. Pembelajaran daring sebuah proses pembelajaran yangberbasis elektronik, salah satunya dengan media smarphone dan komputer. Proses pembelajaran disaat pademi covid-19saat ini dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan jaringan internet, muncul berbagai masalah yang dialami oleh peserta didik, terkendala jaringan internet, pemahaman yang kurang, dan merasa terbebani karena banyaknyatugas yang diberikan oleh pendidik sehingga membuat peserta didik mengalami stres akademik. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap tingkat stres akademik pada anak usia 6 -15 tahun di saat pandemi covid-19. **Metode:** Penelitian mengunakan *literature review* yaitu mereview dan menganalisis artikel jurnal. Data yang diperoleh dari database elektronik antara 2019 – 2020. **Hasil :** Hasil penelitian *literature review* ini menujukan terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap tingkat stres akademik di saat pademi covid-19.tingkat stresnya lebih tinggi padaanak usia sekolah menengah (SMP) dibandingkan anak usia sekolah dasar (SD). Kes**impulan :** Dari *literature review* beberapa jurnal yang sudah didapatkan bahwa proses pembelajarana daring yang dilakukan dengan media elektronik, dan smarphone. Dari pembelajaran daring muncul berbagai masalah yang timbul seperti kurangnya pemahaman untuk menguasai materi, jaringan internet yang susah dan peserta didik merasa terbebani. Pengaruh pembelajaran daring menimbulkan adanya stres akademik artikel jurnal ditemukan pada anak usia 6 -15 tahun pada anak SMP dan SD. Pembelajaran daring menimbulkan stres akademik sehingga tingat stres akademik pada anak SMP lebih tinggi di bandingkan tingkat stres akademik pada anak SD disaat pademi covid -19.

Kata Kunci: Belajar daring, Tingkat stres, Anak sekolah, Covid-19

ABSTRAK

Introduction: Academic stress is a condition in the from of physical, mental or emotional disorders caused by a mismatch between environmental demands and the actual resources owned by students, theefore they feel burdened by various pressures and demands of the school.Online learning is an electronic-based learning process, one of which is smartphoneand computer media. The learning process during the current covid-19 pademic is carried out by distance learning using the internet network, various problems experienced by students aries, constrained network internet, lack of understanding,and feel burdened by the many tasks given by educators so as to make students experiencing academic stress. **Objective:**To determine the effect of online learning on academic stress levels in children aged 6 -15 years during the covid-19 pademic. **Methods:** The study used a literature review, namely revieving and analyzing journal articles. Data abtained from an electronic database between 2019 – 2020. **Results:** The results of this literature review study shown that there was an effect of online learning on academic stress levels during the COVID-19 pademic. The stress level was higher insecondary school age children (SMP) than elementary school age children (SD). **Discussion:** From literature review ofseveral journals, it was found that online learning process was carried out using elektronic media, and smatphone. From online learning various problems arise, such as lack of understanding to master the material, difficult internet networks and students feeling burdened. The influence of online learning causes academic stress, journal articles are found in children aged 6 – 15 years in junior high and elementary school children. Online learning causes academic stress thereforethe level of academic stress in junior high school children is higer than the level of academic stress in elementary schoolchildren during the COVID-19 pademic.

Keywords: Online learning, Stres level, School children, Covid-19.

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 10, Nomor 2,Desember 2022
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v10i2.489

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease (COVID-19) merupakan penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gelaja umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5 - 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari (Riadi, 2019).

Pada saat ini penyebaran virus COVID-19 terjadi pertama kali di Wuhan china pada Desember 2019. hingga April 2020 telah menyebar hingga ke 210 negara. Dengan karakterististik penyebarannya yang sangat cepat di antara manusia, ditambah dengan mobilitas manusia yang sangat tinggi dan lintas batas negara, menjadikan virus ini menjadi lebih berbahaya. Berdasarkan data dari Worldometer sampai pada 23 April 2020, kasus positif akibat virus ini telah mencapai 2,7 juta di seluruh dunia dimana Amerika Serikat, Spanyol dan Italia menempati tiga peringkat teratas sebagai negara dengan kasus tertinggi di dunia, meninggalkan China yang menjadi tempat awal penyebaran virus ini (worldometers, 2020).

Hal ini menujukan virus covid-19 sangat berbahaya bagi kesehatan manusia, bagi orang dewasa maupun anak-anak virus ini terjadi di seluruh dunia salah satunya di Sumatra Selatan. Karena banyak penduduk di Sumatra Selatan belum mematuhi protokol kesehatan dengan menjaga jarak dan menggunakan masker saat bepergian, dan Dampak dari (COVID-19) ini terimbas pada anak sekolah yang melakukan pembelajaran memalui daring dan mengakibatkan anak sekolah menjadi kebingungan karena sulit untuk memahami materi pembelajaran melalui daring, mayoritas anak sekolah banyak dan lebih efektif melakukan pembelajaran langsung ataupun tatap muka di bandingakan belajar melalui daring (Charismiadji, 2020). Pembelajaran melalui jarak jauh merupakan sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Salah satu media yang digunakan adalah jaringan smartphone dan komputer. Dengan adanya jaringan internet dan komputer memungkinkan untuk lebih dikembangkan dalam bentuk berbasis web, sehingga kemudian dikembangkan ke jaringan komputer yang lebih luas. Penyajian pembelajaran daring berbasis web bisa menjadi lebih interaktif. Sistem pembelajaran daring tidak memiliki batasan akses, inilah yang memungkinkan pembelajaran bisa dilakukan lebih banyak waktu (Suhery et al., 2020). Tujuan dari pembelajaran daring untuk mengutamakan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga dan masyarakat secara umum, serta menjaga pertumbuhan peserta didik dan kondisi tubuhnya dalam upaya pemenuhan layanan pendidikan selama pademi Covid-19 (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Proses pembelajaran jarak jauah terdapat dampak positif dan negatif. Dampak positif belajara daring siswa sekolah terhindar dari penyebaran COVID-19 yang saat ini semakin menjadi sorotan virus yang sangat berbahaya yang menyerang imunitas tubuh, selain itu pembelajaran melalui daring lebih luas untuk mendapatkan informasi lebih banyak, dan materi yang diberika oleh guru dapat di baca ataupun di pelajari lagi dengan baik. Pembelajaran daring membuat proses belajar mengajar bisa dilakukan secara jauh dari berbagai waktu dan tempat. Penggunaan media daring juga memungkinkan siswa untuk mendapatkan informasi yang lebih luas melalui internet. Pemanfaatan teknologi ini dianggap sangat membantu dalam melangsungkan pembelajaran selama pembatasan sosial di masa pandemi covid-19 (Hastini et al., 2020)

Dampak negatif dari pembelajaran daring siswa sulit untuk memahami materi yang diberikan guru melalui daring dan jaringan internet juga menjadi penghalang untuk mengakses pembelajaran melalui daring, selain itu untuk mengoprasikan penggunaan alat teknologi kurang memahami cara penggunaannya, antara siswa dan guru pun menjadi kurang beinteraksi selama pembelajaran daring dibandingkan melalui pembelajaran secara langsung (Taufik et al., 2020). Anak usia sekolah adalah anak yang berada pada usia – usia sekolah dengan usia 6 - 12 tahun. Masa sekolah sebagai masa kanak-kanak akhir yang diantaranya perbedaan dalam intelegensi kemampuan dalam berbahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 10, Nomor 2,Desember 2022
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v10i2.489

fisik, usia sekolah ditandai dengan mulainya anak masuk sekolah dasar dan mulainya sejarah baru dalam kehidupannya yang kelak akan mengubah sikap dan tingkah laku (Damayanti & Kristanti, 2016). Karakterisitik anak usia sekolah berkaitan dengan aktifitas fisik, senang bergerak, senang beraktifitas berkelompok, dan senang paktik secara langsung. Sebagai pendidik diharuskan paham dengan perkembangan anak untuk memberikan aktifitas fisik dengan model bermain dengan memberikan materi dalam bentuk games yang bermanfaat, karena anak sebagai penerus bangsa tentunya tidak lepas dari proses pendidikan yang dijalani, dalam hal ini proses pendidikan diawali daripendidikan sekolah dasar, pembelajaran saat ini sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor atau kondisi pademic covid-19 (Burhaein, 2017)

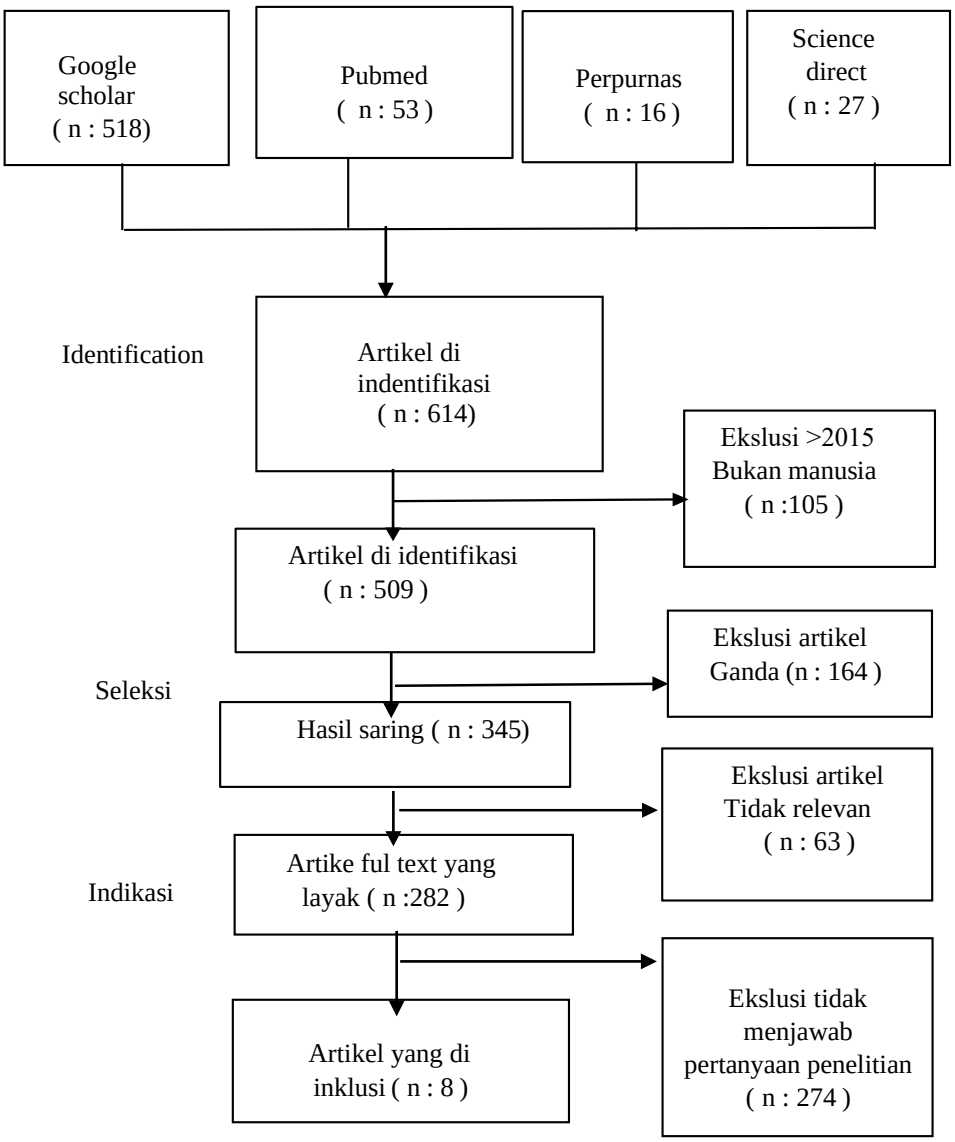
Hal ini dikarenakan pada siswa sekolah menengah priode yang penting, sela rentang kehidupan pada masa remaja mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan priode sebelumnya dan sesudahnya. Masa remaja ini dianggap masa-masa yang sulit bagi remaja maupun orang tuanya. Kesulitan itu merupakan dari fenomena remaja sendiri dengan beberapa prilaku khusus seperti, remaja mulai menyampaikan kebebasan dan haknya untuk mengemukakan pendapatnya sendiri, remaja lebih mudah dipengaruhi oleh teman-temannya daripada mereka masih kanak-kanak, remaja mengalami perubahan fisik yang luar biasa baik pertumbuhan maupun seksualitasnya, dan remaja sering menjadi percaya diri dan diiringi emosinya yang bisa meningkat, mengakibatakan sulit menerima nasehat dan pengarahan orang tua (Saputro, 2018) Faktor internal dan ekstrenal yang mempengaruhi stres akademik yaitu: Pola fikir, individu atau anak sekolah yang berfikir tidak dapat mengendalikan situasi, cenderung akan mengalami stres tinggi, Kepribadian seorang siswa dapat menentukan toleransinya terhadap stres siswa yang optimis biasanya lebih kecil dibandingkan siswa yang sifatnya pesimis, selain itu juga keyakinan juga menentukan tingkat stres. Adapun Faktor eksternal yang mempengaruhi stres akademik yang dihadapi oleh anak sekolah. Pembelajaran yang padat dengan kurikulum dalam suatu sistem pendidikan yang semakin lebih tinggi mengakibatkan persaingan yang semakin ketat, waktu belajar semakin bertambah, dan beban siswa semakin meningkat,selain itu juga tekanan untuk berprestasi tinggi, para siswa sangat ditekan dengan baik dalam ujian-ujian mereka. Tekanan ini terutama datang dari orang tua, keluarga, guru, tetangga, teman sebaya dan diri sendiri yang menuntutnya untuk memiliki prestasi yang tingggi (Barselii, Mufadhal ;Ifdil, Ifdil;Nikmarijal, 2017). Pada uraian data diatas bahawa anak sekolah dalam melakukan pembelajaran daring memiliki pengaruh tingkat stres yang tinggi, oleh karena itu penulis tertarik untuk melihat tingkat stres yang dialami pada anak sekolah dalam melakukan pembelajaran daring dirumah di saat pademic covid-19.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik dalam melakukan *literature review* tentang' Pengaruh pembelajaran daring terhadap tingkat stres akademik pada anak usia 6 – 15 tahun di saat pademi covid-19. Tujuan literature review ini untuk menganakisis pengaruh pembelajaran daring terhadap tingkat stres akademik pada anak usia 6 – 15 tahun disaat pademi covid-19.

METODE

Penelitian ini menggunakan metoide *literature review,* data diperoleh dari database elektonik yakni *Pubmad*, *Google Scholar* , *perpurnas dengan Science direct antara tahun 2019-2020.* Dari kata-kata kunci di tuliskan di database yang berbeda dengan menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.Kata kunci dimasukan untuk mencari artikel penelitian yang berhubungan dengan tujuan. Terdapat kurang lebih 614 jumlah artikel ditemukan dari berbagi database. Artikel dipilih peneliti sesuai dengan kententuan yang telah ditentukan.Hampir semua artike yang memiliki struktur lengkap. Namun sebagian besar artikel yang tidak sesuai dengan tujuan literatur review. Peneliti memilih sendiri artikel sesuai dengan judul dan abstrak, tujuan, data analisis dari pertanyaan awal penelitian ini untuk mengumpulkan informasi tentang pengaruh tingkat stres anak usia sekolah dalam melakukan pembelajaran daring selama pademic covid -19.

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 10, Nomor 2,Desember 2022
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v10i2.489



Bagan 1. Proses *literature review*

Keterangan :

a. Google scholar 518
b. Pubmed 53
c. Perpurnas 16
d. Scecience direct 27

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631

Volume 10, Nomor 2,Desember 2022
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v10i2.489

Berdasarkan hasil pencarian beberapa artikel didapatkan 8 artikel yang sudah dipilih sesuai dengan prioritas yang dicari.

Tabel Ekstrasi Data Hasi Literatur Review

No	Nama / Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Instrument / Alat ukur	Hasil
1.	Tri Nathalia Palupi 2020. Jawa tengah .	Tingkat stres padasiswa-siswi sekolah dasar dalam menjalankan proses pembelajaran di rumah selam apandemi covid-19	untuk mengetahui perbedaan tingkatstress pada siswa-siswi sekolah dasar kelas 1-3kecil dan kelasbesa3 - 5 dalam menjalankan proses belajar dirumah selama pandemic Covid-19.	Metode cross-sectional pengumpulan data dengan menggunakan skala psikologisyaitu sekala reaksi anak.	sampel sebanyak 90 siswa dengan rincian sebesar 42 siswa dari Kelas Kecil (Kelas 1-3 SD) dan 48 siswa dari Kelas Besar(Kelas 4-5 SD).	Kuesioner menggunakan wawancara tatapmuka yang berlangsung selama 10–15menit.	Uji independent sample t testdengan sekala reaksia anak : didapatkan perbeda an tingkat stress siswa kelas besar dan kecil yang ditunjukkan oleh nilai t hitung = 2,55 dengan p = 0,013 (p < 0,05). Rata-rata tingkat stress siswa sekolah dasar kelas besar adalah 31,79 dibandingkan rata-rata tingkat stress siswa sekolah dasar kelas kecil adalah 29,67 dengan perbedaan rata-rata sebesar 2,11.
2.	Gani Apriningtyas budiyanti e tal.2020 Yogyakarta	Stres dan resileansi remaja di masa padem icovid-19	Untuk mengetahui hubungan antara resileansi dengan stres pada remaja dimasa pademic covid-19	Menggunakan metode kuantitatif korelasi dengan rancangan crossectional	Usia 12-18 tahun jumlah sampel sebanyak 136 responden	Accidenta lsampling	Uji Statistik Chi Square dengan nilai p sebesar 0,001 (p,0,05) terdapat hubungan antara resilensi dengan stres pada remaja sebesar 69,1% dalam kategori sedang. Kesimpulannya terdapat hubungan antara resiliensi dengan stres pada remaja.

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 10, Nomor 2,Desember 2022
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v10i2.489

3.	Deemah A,AlAteeq,2020(Arab Saudi)	Stres yang dirasakan siswa dalam melakukan pembelajaran dari selama wabah covid-19	Mengetahui tingkat stres antara siswa selama pademic covid-19.	Metode analisis statistik dengan menggunakan perangkat lunakpaket setatistik untuk ilmu sosial(SPSS) versi23,0.	Sampel yang gdigunakan dalam penelitianini terdiri dari 367 siswa anak perempuan dan laki laki sekolahdasar	Survai cross -section	Sebagian besar peserta siswa (74,7%) dan sekolah menengah (79,8% .lebih dari sepuluh siswa menunjukan tingkat stres sedang (55%),sedangkan (30,2%) menunjukan hubungan siknifikan dengan Uji statistik chi- square. P – nilai ¼ 0,003 dan 0,49, masing-masing).
4.	Safena Ningsih,et ,Al,2020 . Indonesia	Analisis tingkat stres bekajar sekolah menengah pertama selama wabah covid-19.	Untuk mengungkap tingkat stres belajar siswa SMPselama pademicovid-19	Metode yang gmenggunakan metode deskriptif komparatif	Penelitian ini Responden dalam penelitianini merupakansiswa Sekolah Menengah sedang menempuh masastudi pada kelasVII dengan jumlah keseluruhan 78orang terdiri dari 39 orang siswa laki-laki dan 39 orang siswa laki-laki dan	Menggunakan skala stres belajaryang dikembangkan oleh peneliti dananalisis menggunakan ujiMan–WhitneyU.	Uji statistik Mann - Whitney U menunjukan tidak ada perbedaan antara siswa perempuan dan siswa laki-laki. Bahwa siswa laki- laki maupun siswi perempuan sama-sama memperlihatkan gejala stres belajar dari rumah yang dilakukan secara daring di masa pandemi COVID 19 ini, siswa laki-laki menunjukkan gejala stres belajar dengan kategori tinggi yaitu sebesar 79,49% responden yang memperlihatkan gejala stres dari penampilan fisik , 74, 36 % gejala stres dengan

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631

Volume 10, Nomor 2,Desember 2022
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v10i2.489

		39 orang siswi perempuan	bawaan emosiaonal, 82,05 % gejala stres dari aspek interpersonal, dan siswi perempuan mengalami stres belajar daring dengan kategori tinggi. Ada sebanyak 87, 18 % menunjukan gejala stres fisik, kemudian 79,49 % menunjukan bawaan emosional, dan sebanyak 84,62% respond en menunjukan gejala stres aspek interpersonal. Hasil dari Uji Mann-Whitney U nilai rata-rata untuk kelompok perempuan 48,87 % dan untuk siswa laki-laki sebesar 35,13 %. Secara statistik tidak ada perbedaan antara siswa perempuan dan laki-laki. Dibuktikan denga n perolehan nilai *Asynip. Sing atau P-Value* lebih besar darinilai kritis 0,05 (0,05 < 0,08).

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631

Volume 10, Nomor 2,Desember 2022
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v10i2.489

5.	Mutiara fitriani 2021. Kota padang Sumatra barat.	Tingkat stres akademik siswa SMP sat pembelajarandaring (online).	Untuk mengetahui mengetahui stres akademik siswa smp sat pembelajaran daring dikotapadang	Metode yangdigunakan kuantitatif dekriptif dengan instrument pengumpulan data berupa skalaESSA.	Jumlah pesert a228 siswa smp	Desain pengumpula n menggunak angoogle from	Hasil penelitian menujukan bahwa sebanyak 4,8% siswa berada dalam kategori stres akademik rendah, dalam kategori sedang sebesar 54,4%, dan dalam kategori tinggi sebesar 40,8%. Dapat di simpulkan bahwa 95,2% siswa mengalami stres akademik saat melakukan pembelajaran daring. Uji Statistik Normalitas – One Sample . Dengan Nilai 0,200 sehungga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan terdistribusi secara normal, dengan acuan nilai signifikan yang didapatkan besar dari 0,05.
6.	Suqin tang et.al 2020 Cina	Kesehatan mental dan korelasinya diantara anak-anak dan remaja selama penutupan sekolah covid-19.	Untuk mengetahui tingkat stres anaksekolah dasar,sekolah menengah pertama,dan sekolah menengahke atas selama pademi covid -19	Metode pengumpulan data dengan caracluster diadopsiuntuk secara acakmemilih satu sekolah dar imasing-masing enam distrik di shangai,ci	Sampel 4 – 342sekolah dasar kelas 1-5 , sekolah menengah pertama kelas 6-9 , dan sekolah menengah ke atas kelas 10-12	Desain menggunakan survei onlin ecrooss-section.	Hasil penelitian menunjukan tingkat stres 15,2% yang mengalami gejala depresi sebanyak 19,7 % dan 11,5 % memenuhi ambang depresi, kecemasan, dan stres pada saat bersamaan, presentase tingkat gejala yang ringan, sedang, berat, sangat parah.

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 10, Nomor 2,Desember 2022
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v10i2.489

				semua siwa di enam sekolahyang teridentifukasi direkrut,			Menggunakan uji statistik deskriptif
7.	Susi Alawiyah2020. Indonesia	Tingkat stress dan motivasi belajar siswa pada era dirupsi pandemic covid-19	Untuk mengetahui hubungan manajemen stresdengan motivasibelajar siswa di tengah era Diprupai (pandemi covid-19.)	Menggunakanmetode kuantitatif deskriptif	Sampel yangdigunakan sebanyak 80 peserta didik	Desain dengandata dikumpulkan dengan menyebar angket kepeda peserta didik SMK Negri 5 Kabupaten Tanggerang,	Hasil analisis menunjukan adanya hubungan antara manajemen stres dengan motivasi belajarsiswa.Manajemen stress mampu memotivasi belajarsiswa sebesar 18,4 % dan T tabel (1.999) dengan tingkatsignifikansi 5 % siswa yang mampu mengelola stres memiliki motivasi belajaryang baik dibandingkan siswa yang tidak mampu mengelola stress. Uji statistik yang digunakan adalah kuisioner dengan cara penyebaran angket.
8.	Andika watifitriasari2020. Indonesia	Stres pembelajaran online berhubungan dengan strategi koping siswa selama pandemicovid-19.	Untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengansttrategi coping pada siswa	Analitik korelasional dengan pendektan crosssectional	Sampel sebanyak 132responden	Kusioner percived stres dan copinggstrategies inventory	Hasil uji statististik menunjukan p =0,001 (p-value<0,05),artinya terdapat hubungan antaratingkat stres 75,8% di kategorikan tingkat stres sedang dengan strategi coping pada siswa.

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 10, Nomor 2,Desember 2022
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v10i2.489

HASIL

Berdasarakan hasil dari artikel didapatkan bahwa semua artikel ini menggunakan metode penelitian yang sama yaotu metode kuantitatif. Tempat dari penelitian artikel tersebut dilakukan di negara Indonesia dan Luar negri, Hasil dari 8 artikel yang didapatkan bahwa (Pengaruh pembelajaran daring terhadap tingkat stres akademik pada anak usia 6 – 15 tahun di saat pademi covid-19.

PEMBAHASAN

Penyebaran virus covid-19 ini mengakibatkan perubahan pada proses pembelajaran yang semula dilakukan secara langsung kin berubah menjadi daring atau dengan jarak jauh, media yang digunakan adalah media elektronik, hal ini pembelajaran jarak jauh merupakan bidang pendidikan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja (Salsabila et al., 2020)

Pengaruh dari pembelajaran daring menimbulkan dampak yang besar terhadap peserta didik, ada beberapa maslah mucul salah satunya yaitu stres akademik pada saat melakukan proses pendidikan dengan menggunakan media internet,karna peserta didik merasa tidak mampu untuk melakukan tugasnya secara maksimal sehingga membuat peserta didik menjadi bingung akan tugas dan bahan ajar yang telah diberikan kepada pendidik(Riyadi,2018)

Berdasarakan hasil penelitian Palupi, 2020 didapatkan hasil pengaruh tingkat stres akademik anak menjadi tertekan dan kelalahan karena beban tugas, karena waktu yang mempet dan tugas harus segera di kumpulkan kepada guru membuat anak semakin terbenani dan menimbulkan kesehatan fisik dan mental yang justru akan mempengaruh imunitasnya. Tingkat stres pada siswa – siswi sekolah dasar dalam menjalankan proses pembelajaran di rumah selama pademi covid-19. Pengaruh tingkat stres dalam melakukan pembelajaran daring pada siswa – siswi sekolahdasar kelas besar 4 – 5 dan kelas kecil 1 – 3, responden yang berjumlah 42 siswa kelas kecil dan 48 siswa kelas besar. Menunjukan terdapat perbedaan tingkat stres anak kelas 1- 3 dan anak sekolah kelas 4-5 yang di tunjukan oleh nilai t hitung
= 2, 55 dengan p = 0,013 (p < 0,05). Rata-rata tingkat stres siswa sekolah dasar kelas 4 – 5 dalam kategori kelas besar adalah 31,79 % dan kelas 1-3 dalam kategori kelas kecil tingkat stres yang dialminya 29,67 % dengan perbedaan rata-rata sebesar 2,11%. Dibuktikan bahwa tingkat stres siswa kelas 4-5 lebih tinggi dibandingkan siswakelas 1-3. Berkembangnya penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang semakin meningkat sangkat mempengaruhi sektor pendidikan. Khusus salah satunya menyangkut proses pembelajaran dalam satuan pendidikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di gantikan melalui metode pembelajaran dari rumah untuk memutuskan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Menurut kementrian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud).

Hal ini juga dibuktikan berdasarakan hasil penelitian jurnal menurut (Andika & Hendri, 2021). Pademi covid-19 mengubah sistem pendidikan dalam mengajar, proses pembelajaran yang semula tatap muka sekarang adanya pademi covid-19 proses belajar menjadi daring dari proses pembelajaran daring memicu stres siswa. Dalam penelitian literature review ini 132 respon hasil uji statistik menunjukan p = 0,001 (p-value,0,05), artinya tingkat stres yang dialami siswa 75,8% dalam kategori sedang pengaruh tingkat stres ini adalah tuntutan tugas, kurangnya pemahaman dalam menguasai materi yang diberikan pendidik, terkendala jaringan internet sehingga faktor ini yang membuat siswa mengalami stres.

Karena pada priode ini sangat penting, rentang kehidupan pada masa remaja dianggap dalam masa-masa yang sulit bagi remaja maupun orang tuanya. Kesulitan itu bisa dilihat dari fenomena remaja sendiri dengan beberapa perilaku khusus seperti, remaja mulai menyampaikan kebebasan dan haknya untuk mengemukakan pendapatnya sendiri, remaja lebih mudah dipengaruhi oleh teman-temannya, remaja mengalami perunahan fisik yang luar biasa baik pertumbuhan maupun seksualitas, dan remaja menjadi percaya diri di iringi emosinya yang bisa meningkat

mengakibatkan sulit menerima nasehat dan pengarahan orang tua (Saputro, 2018)

Di masa pademi COVID-19 masyarakat berada pada stres hebat sehingga mempengaruhi kesehatan mental psikologis (WHO, 2020). Hal ini juga pastinya di alami para siswa yang sedang duduk di bangku sekolah, mereka harus mengalami proses belajar mengajar dimasa pademi covid-19 dengan perasaan cemas, khawatir dan was-was, ditambah lagi dengan beban tugas yang tidak sedikit dari guru, sistem belajar *daring* yang baru bagi mereka dan perlengkapan belajar yang harus lengkap seperti *smarphone, komputer/ laptop* dan jaringan internet yang harus ada guna mengikuti sistem pembelajaran daring (Ningsih, 2020). Kondisi ini tentu membuat peserta didik merasa tidak nyaman dan tidak betah belajar sehingga memicu *stressor.* Stres akademik muncul pada seseorang karena *academic stressor* yang terjadi pada proses kegiatan belajar mengajar seperti banyaknya tugas yang harus diselesaikan, lama belajar, dan mendapat nilai ujian yang jelek (Nurhasanah & Sa'adah, 2021)

Hal ini bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan bidang pendidikan yang fokus pada teknologi yang bertujuan memberikan pendidikan kepada peserta didik yang tidak terikat ruang, waktu dan personal, serta menyediakan akses yang lebih mudah sesuai dengan kemampuan kapasitas masing-masing (Salsabila et al., 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Dari *literature review* beberapa jurnal yang sudah didapatkan bahwa proses pembelajarana daring yang dilakukan dengan media elektronik, dan smarphone. Seperti wattshap, email, Pengaruh pembelajaran daring menimbulkan adanya stres akademik pada anak usia 6 - 15 tahun. Tingkat stres akademik pada anak sekolah menengah pertama (SMP) lebih tinggi dibandingkat pada anak sekolah dasar (SD) di saat pademi covid -19.

Berdasarkan hasil peneltian literature review dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik
   Hasil penelitian literature rivew ini dapat dijadikan informasi bagi pendidik atau guru bahwa pada saat pembelajaran yang dilakukan melalui media daring ternyata siswa merasa lebih terbebani dan stres akibat beban tugas yang terlalu banyak dan kurang nya pemahaman dalam belajar melalui jarak jauh.
2. Bagi Orang Tua
   Hasil penelitian literature review ini dapat menjadi tambahan informasi bagi orang tua tentang tingkat stres yang dialami siswa yang bersekolah dengan media daring yang turut dialami anak - anak mereka.
3. Bagi Peneliti
   Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan pada penelitian selanjutnya yang membahas tentang stres pada siswa yang bersekolah dengan media jarak jauh (online). Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stres pada siswa yang bersekolah dengan media jarak jauh : Kurangnya pemahaman pemakaian smarphone, jaringan internet yang susah, kurangnya untuk memahami materi yang diberikan guru untuk peserta didik, siswa merasa terebebani akibat tugas yang terlalu banyak, susah untuk memahami bahan ajar yang diberikan pendidik kepada peserta didik.

FUNDING
Penelitian ini merupakan penelitian dengan biaya mandiri

KONFLIK KEPENTINGAN
Tidak ada konflik kepentingan

UCAPAN TERIMA KASIH
Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian terutama IKesT Muhammadiyah Palembang

DAFTAR PUSTAKA
Andika, R., & Hendri, S. (2021). Evaluasi Pembelajaran Daring Mahasiswa pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika di SD. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, *4*(3), 458. https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.39828

Barselii, Mufadhal ;Ifdil, Ifdil;Nikmarijal, N.

(2017). Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) Dikes Prov Bali tahun 2017. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, *5*(2005), 143–148.

Burhaein, E. (2017). Indonesian Journal of Primary Education Aktivitas Fisik Olahraga untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, *1*(1), 51–58. http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/index

Charismiadji. (2020). *Hubungan Regulasi Emosi dengan Strss Akademik pada Mahasiswa Baru*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Damayanti, A. K., & Kristanti, E. P. (2016). Kesiapan Anak Masuk Sekolah Dasar Ditinjau dari Pola Asuh Orangtua. *Jurnal Psikovidya*, *20*(2), 40–52.

Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, *10*(1), 12–28. https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1.2678

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Surat Edaran No 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Darurat Bencana COVID-19 di Indonesia. *Sekretariat Nasional SPAB (Satuan Pendidikan Aman Bencana)*, *15*, 1–16. https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah

Ningsih, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, *7*(2), 124–132. https://doi.org/10.17977/um031v7i22020p124

Nurhasanah, & Sa'adah, N. (2021). Stres Akademik Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19: Studi Pada Bimbel Cadiak Pandai Kabupaten Solok. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, *10*(December), 129–146.

Riadi, A. (2019). Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan tematika*, *4*, 1–214.

Salsabila, U. H., Ramadhan, N. F., Putri, M. E., Nurjannah, N., & Jayanti, G. D. (2020). Penggunaan Tehnologi Pendidikan Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Siswa Tingkat SD/MI Pada Masa Pandemi Covid-19. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, *1*(3), 341–360.https://doi.org/10.35719/educare.v1i3.37

Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, *17*(1), 25. https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362

Suhery, S., Putra, T. J., & Jasmalinda, J. (2020). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di Sdn 17 Mata Air Padang Selatan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *1*(3), 129-132.https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.90

Taufik, O. :, Ayuningtyas, E. A., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Jakarta, I. (2020). the Impact of Covid-19 Pandemic on Business and Online Platform Existance. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, *22*(1), 21–32. http://ejurnal.stieipwija.ac.id/index.php/jpw

WHO. (2020). *HealthyAtHome - Mental health*. https://www.who.int/campaigns/connecting-the-world-to-combat-coronavirus/healthyathome/healthyathome---mental-health?gclid=Cj0KCQiAm5ycBhCXARIsAPldzoVbm2uBBt0HavHuuWGKx06OHyjeSexT6CWH0DzZxwGJh9Ug99axKBsaAtx5EALw_wcB

worldometers. (2020). *Reported Cases and Deaths by Country or Territory*. https://www.worldometers.info/coronavirus/